Penerapan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Probing prompting untuk Materi Aritmatika Sosial Sekolah Dasar

by Hery Setiyawan

Submission date: 18-Jul-2023 10:23AM (UTC+0700)
Submission ID: 2132910453
File name: 11._Penerapan_Pembelajaran_Matematika_Menggunakan.pdf (290.64K)
Word count: 4551
Character count: 29133

JURNAL BASICEDU
Volume 6 Nomor 5 Tahun 2022 Halaman 9007 - 9014
Research & Learning in Elementary Education
https://jbasic.org/index.php/basicedu

Penerapan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *Probing prompting* untuk Materi Aritmatika Sosial Sekolah Dasar

Hery Setiyawan
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia
E-mail: heri.setiyawan_fbs@uwks.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari minat belajar siswa yang kurang terutama dalam pelajaran matematika. Dan selama ini penilaian belajar hanya selalu berakhir pada hasil belajar tanpa memperhatikan keefektivan dari pembelajaran yang berlangsung. Dari latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika dengan model *probing prompting* pada materi aritmatika sosial kelas V SD Al Ikhlash Surabaya. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah: lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, hasil belajar, dan respon siswa. Berdasarkan focus penelitian, pada efektivitas pembelajaran matematika dengan model *probing prompting* dijelaskan melalui tabel dan persentase dari keempat aspek yaitu kemampuan guru mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, hasil belajar, dan respon siswa. Hasil penelitian secara analisis deskriptif kuantitatif menyatakan bahwa pembelajaran matematika dengan model *probing prompting* pada materi aritmatika sosial kelas V SD Al Ikhlash Surabaya dinyatakan efektif. Hal ini bisa dilihat dari empat aspek yaitu kemampuan guru mengelola pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3,22, aktivitas siswa dikategorikan cukup aktif karena mencapai rata-rata ≥ 2,0, hasil belajar yang mencapai 80,95 % secara klasikal, dan respon siswa rata-rata mencapai ≥ 83,33 menyatakan suka, ya dan setuju.

Kata Kunci: *probing prompting*, Pembelajaran Matematika, Aritmatika Sosial

Abstract

This research is motivated by the lack of student interest in learning, especially in mathematics. And so far the learning assessment only always ends in learning outcomes without paying attention to the effectiveness of the learning that takes place. From this background, this study aims to determine the effectiveness of learning mathematics with the probing prompting model on social arithmetic material for fifth grade elementary school Al Ikhlash Surabaya. The instruments used in this study were: observation sheets on the teacher's ability to manage learning, student activities, learning outcomes, and student responses. Based on the research focus, the effectiveness of learning mathematics with the probing prompting model is explained through tables and percentages of the four aspects, namely the teacher's ability to manage learning, student activities, learning outcomes, and student responses. The results of the research using quantitative descriptive analysis stated that learning mathematics with the probing prompting model on social arithmetic material for class V SD Al Ikhlash Surabaya was declared effective. This can be seen from four aspects, namely the ability of teachers to manage learning to get an average score of 3.22, student activity is categorized as quite active because it reaches an average of 2.0, learning outcomes that reach 80.95% classically, and student responses the average reached 83.33 expressed like, yes and agree.

Keywords: *Probing prompting, Learning Mathematics, Social Arithmetic*

Copyright (c) 2022 Hery Setiyawan

✉Corresponding author :
Email : heri.setiyawan_fbs@uwks.ac.id
DOI : https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3961
ISSN 2580-3735 (Media Cetak)
ISSN 2580-1147 (Media Online)

DOI: https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3961

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ilmu pengetahuan yang harus dimiliki oleh setiap insan manusia, dikarenakan pendidikan merupakan hal yang sangat berpengaruh di dalam kehidupan sehari-hari dan terutama pada perkembangan Era Globalisasi saat ini (Jeheman et al., 2019). Itulah sebabnya pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan harapan dapat membentuk generasi yang berkualitas, itu sebabnya dibutuhkan sebuah pembelajaran yang baik pula karena pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses pembelajaran yang direncanakan, kemudian dilaksanakan serta dievaluasi secara sistematis supaya nantinya pembelajaran dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang efektif dan juga efisien (Komalasari, 2022).

Pembelajaran dapat mencapai tujuan yang efektif dan efisien dipengaruhi dari beberapa faktor, salah satu faktornya adalah guru. Guru menjadi peran utama yang harus mampu merubah kelas menjadi lebih efektif dan produktif pada saat pembelajaran berlangsung didalam kelas, seperti yang tertera didalam UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 tentang Guru: " Guru merupakan seorang pendidik professional dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dari jenjang pendidikan anak usia dini pada jalur formal, dasar, sampai menengah " (Weniati & Rochmawati, 2022).

Mengajar yang dikriteriakan baik memang tidak mudah, oleh karena itulah guru dituntut agar lebih bisa berfikir lebih kritis untuk bisa menimbulkan rasa keingin tahuan peserta didik, meningkatkan kekreativitasan peserta didik dengan memberikan model pembelajaran yang baik dan dorongan yang baik kepada peserta didik agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, serta meningkatkan hasil belajar para peserta didik. Model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar peserta didik terutama di dalam pembelajaran matematika adalah model pembelajaran *probing promting* (Anisah & Carlian, 2020). Karena model pembelajaran *probing promting* merupakan model pembelajaran dimana guru menyajikan pertanyaan yang bersifat menuntun serta menggali sehingga terdapat proses berpikir yang dapat mengaitkan pengetahuan bagi setiap peserta didik. Pertanyaan-pertanyaan yang akan dilontarkan kepada siswa nantinya akan membuat siswa mampu berpikir secara lebih rasional tentang berbagai pengetahuan yang telah diperolehnya. Model *probing prompting* ini cocok digunakan pada materi aritmatika sosial (Afsari et al., 2021).

Materi aritmatika sosial ini merupakan materi yang mempelajari tentang matematika pada kehidupan sosial misal dibidang gografi, sosiologi, dan bidang ekonomi seperti kegiatan jual beli. Materi ini merupakan materi yang tergolong cukup sulit dikalangan siswa SD, karena soal-soal yang disajikan merupakan bentuk soal cerita dan membuat siswa sulit untuk menerjemahkan soal cerita kedalam bentuk matematika. Materi ini akan lebih mudah dipahami dan dimengerti dengan menggunakan model *probing prompting* karena model *probing prompting* merupakan model pembelajaran dengan memberikan pancingan-pancingan pertanyaan yang mengarah pada sebuah pokok bahasan yang membuat siswa dapat berpikir lebih tinggi untuk memahami sebuah materi pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan demikian mereka dapat menyimpulkan apa yang dimaksud dari soal-soal yang diberikan (Wiryanto, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun manfaat dari penelitian ini bagi guru diharapkan agar dapat menjadi inspirasi dalam melakukan proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan bagi siswa diharapkan nantinya agar dapat membantu siswa untuk memahami pembelajaran terutama pada pembelajaran matematika pada materi aritmatika sosial dengan model pembelajaran *probing prompting* agar siswa tidak jenuh pada saat pembelajaran berlangsung (Radiana et al., 2020). Kemudian untuk sekolah itu sendiri penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan menjadi referensi guru dalam mengajar suasana kelas tidak lagi menjadi monoton dengan kecendrungan yang membuat siswa bosan ataupun malas mengikuti pembelajaran matematika (Putro & Huda, 2022).

DOI: https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3961

Ni Made Fitri Suyani pernah melakukan penelitian dengan judul model *probing prompting* terhadap komunikasi matematika yang menghasilkan model pembelajaran *probing prompting* berpengaruh signifikan terhadap komunikasi matematika siswa kelas V sekolah dasar. Berdasarkan penelitian tersebut menggunakan model yang sama dengan peneliti, subjek penelitian juga sama di kelas V SD, akan tetapi dilakukan pada materi yang berbeda. Diharapkan hasil positif yang didapatkan pada penelitian itu juga berimbas baik pula pada hasil belajar yang diperoleh di penelitian ini.

Pada penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Elsa Susanti berjudul penerapan model pembelajaran *probing*-prompting untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas XI IPA MAN 1 kota bengkulu menghasilkan kesimpulan keaktifan guru menurun, sedangkan keaktifan siswa dan kemampuan berpikir kritis matematis siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *probing*-prompting dalam pembelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan Turunan Fungsi Aljabar. Berdasarkan penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran yang sama dengan peneliti akan tetapi subjek penelitiannya dan materi yang berbeda. Diharapkan hasil positif yang didapatkan pada penelitian itu juga berimbas baik pula pada respon siswa yang diperoleh di penelitian ini.

Penelitian yang relevan berikutnya dilakukan oleh Sarrah Esti Rachnarani dengan judul penerapan model pembelajaran *probing*-prompting terhadap hasil belajar ditinjau dari keaktifan belajar siswa pada materi aljabar kelas VII SMP muhammadiyah kediri. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah adanya perbedaan hasil belajar matematika antara siswa dengan keaktifan belajar tinggi, sedang, dan rendah dengan penerapan model pembelajaran *probing*-prompting. Diharapkan hasil positif yang didapatkan pada penelitian itu juga berimbas baik pula pada keaktifan siswa yang diperoleh di penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif yaitu sebuah penelitian untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan kegiatan proses pendidikan berdasarkan pada apa yang ditemukan dilapangan sebagai bahan kajian untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan nya sehingga dapat ditetapkan upaya untuk memperbaikinya (Kurniawan et al., 2021). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Al Ikhlash Surabaya. Penelitian ini dilakukan tepatnya di semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dengan pokok bahasan aritmatika sosial. Pada penelitian ini digunakan rancangan *one-shot-case study* di mana penelitian dilakukan dengan suatu perlakuan tertentu yang dilakukan oleh guru kepada subyek dalam hal ini adalah siswa, yang diikuti dengan pengukuran terhadap akibat dari perlakuan tersebut (Sumarni et al., 2019).

Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa teknik: (1) observasi yang akan diamati yaitu observasi kemampuan guru di dalam mengelola pembelajaran serta aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung. (2) Metode tes digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif mengenai ketuntasan belajar siswa yaitu berupa skor pada tes akhir. Tes akhir akan diberikan pada akhir pembahasan sub materi pokok. Tes yang diberikan berupa bentuk essay yang disertai dengan memberikan batasan waktu pada saat tes. Tes dilaksanakan oleh guru dan dibantu dalam mengawasi oleh teman sejawat saya yang berada dibelakang. (3) Metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang respon siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang dilakukan setelah pembelajaran dan tes berakhir. Penulis juga memberikan batasan waktu pada saat pengisisan angket dan sangat memperhatikan dengan cermat agar pada saat pengisisan angket ini siswa tidak terpengaruh dari pihak lain. Kriteria dalam angket respon siswa setuju dan tidak setuju, suka tidak suka, iya dan tidak yang terdiri dari 9 pokok pertanyaan yang ada pada angket.

Selanjutnya pengelolaan pada pembelajaran model *probing prompting* dilakukan oleh guru diambil berdasarkan aktivitas yang dilakukan pada saat pembelajaran dengan memberikan skor pada lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran (Swasono et al., 2014). Kemudian mengambil rata-rata skor yang terdapat pada lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran ketika pembelajaran pada materi

DOI: https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3961

pokok aritmatika sosial selesai. Pengelolaan data pada aktivitas siswa dilakukan dengan pengamatan pada saat pembelajaran dan memberikan skor pada setiap aktivitas siswa pada lembar observasi aktivitas siswa dan di rata-ratakan ketika pembelajaran pada sub materi pokok Aritmatika Sosial selesai. Ketuntasan belajar dinilai berdasarkan standar ketuntasan SD Al Ikhlash Surabaya tahun ajaran 2021/2022. Seorang siswa di katakan tuntas secara individu jika skor individu yang didapat siswa mencapai nilai ≥75 dan satu kelas atau secara klasikal dikatakan tuntas jika ≥75 % siswa mencapai ketuntasan belajar. Respon siswa dapat di hitung atau dianalisis dengan melihat presentase dari respon siswa. jika respon siswa mencapai angka ≥ 75 % maka respon siswa dikatakan positif. Namun sebaliknya jika respon siswa berada pada angka ≤ 75 % maka dapat ditarik kesimpulan bahwa respon siswa adalah negative.

Efektifitas pembelajaran mencakup empat kriteria yaitu kemampuan guru mengelola pembelajaran dkategorikan baik, aktivitas siswa aktif, hasil belajar tuntas baik secara individu maupun secara klasikal, dan respon siswa yang positif. Pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai minimal tiga kriteria yaitu kemampuan guru mengelola pembelajaran yang dikategorikan baik, aktivitas siswa yang aktif, serta hasil tes belajar secara individu ataupun secara klasikal yang tuntas, namun akan lebih baik lagi jika keempat kriteria tercapai dengan respon siswa yang positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dalam pengelolaan pembelajaran dengan model pembelajaran *probing prompting* yang meliputi suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung mengindikasikan bahwa di setiap tahap pelaksaan yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dapat dikategorikan kedalam kategori baik karena memperoleh skor rata-rata 3,0 sampai 4,0. Secara keseluruhan hasil observasi dari kemampuan guru mengelola pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3,22. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dikatakan/ dikategorikan baik

Pada saat penelitian ini dilakukan, lembar observasi keseluruhan siswa adalah seluruh siswa kelas V SD Al Ikhlash Surabaya. Sehingga selama proses penelitian dilakukan suasana didalam kelas agak sedikit ribut karena banyak siswa berebut untuk maju ke depan menulis jawaban dari soal-soal yang diberikan dan sebagian siswa mengumpul didepan sambil menyaksikan apakah jawaban dari temannya benar atau salah karena antusias mereka juga yang ingin mencoba menulis jawaban dari mereka masing-masing. Disamping itu masih ada juga beberapa siswa yang keluar masuk kelas karena harus menemui guru bidang studi lain-lain demi memperbaiki nilai yang belum lengkap sebelum ujian akhir sekolah dilaksanakan.

Pada lembar pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh guru, yang diteliti pada 4 siswa kelas V SD Al Ikhlash Surabaya dengan perincian satu orang yang berkemampuan tinggi, kemudian dua orang yang berkemampuan sedang, dan satu orang lainya yang berkemampuan rendah. Gunanya untuk mengetahui bahwa pembelajaran *probing prompting* efektif meski dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Dari data hasil pengamatan yang dilakukan guru terhadap aktivitas siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, ataupun rendah mendapatkan persentasi cukup.

Selanjutnya ialah data dari hasil belajar siswa yang sudah diperoleh berdasaran skor dari tes hasil belajar siswa pada materi aritmatika sosial. Adapun analisis dari hasil belajar siswa bertujuan untuk melihat ketuntasan hasil dari ketuntasan siswa. Skor dari tes hasil belajar siswa setelah mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran *probing prompting* terdapat 34 siswa yang mendapat skor atau nilai ≥ 75 dan ada 8 siswa yang mendapat skor atau nilai ≤ 75. Dapat dikatakan bahwa terdapat 34 siswa yang tuntas dan juga terdapat 8 siswa yang belum tuntas. Dari data tersebut dapat diperoleh data ketuntasan secara klasikal nya adalah 80,95 %. Berdasarkan kriteria ketuntasan hasil belajar klasikal, maka hasil belajar pada materi aritmatika sosial dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting* dikatakan tuntas (Putri et al., 2020).

Angket untuk respon siswa diisi sendiri oleh siswa pada saat kegiatan pembelajaran telah selesai. Dapat diketahui bahwa sebagian siswa menyukai pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Hasil respon siswa yang menyatakan suka terhadap pembelajaran yang telah dilakukan sebesar 92,85 % karena menurut mereka pembelajarannya menyenangkan serta cara guru mengajar mendapat persentase respon sebesar 100%, begitu pula dengan model pembelajaran yang dilaksanakan yang mendapat persentase 97,61% dari siswa. Namun untuk persentase suasana ketika berada di kelas mendapat hasil persentase yang sedikit rendah yakni 47,5% karena keadaan di dalam kelas agak sedikit berisik, tetapi persentase terhadap materi yang diberikan sebesar 95,23%. Selain itu, 88,09% siswa memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan karena menurut mereka cara guru mengajar membuat mereka memahaminya dan materi yang disampaikan mudah dipahami. Sebesar 88,09 juga mereka memahami soal tes ynag diberikan pada akhir dari pembelajaran. Sebesar 92.85% siswa mengatakan setuju bahwa model pembelajaran yang baru mereka pelajari membuat mereka lebih memahami pembelajaran tersebut, dan sebanyak 83,33% mereka setuju bila model pembelajaran yang baru dilaksanakan diberlakukan pada materi lain. Berdasarkan hasil respon siswa yang terjabar diatas, penulis berpendapat bahwa respon yang diberikan siswa terhadap proses model pembelajaran *probing prompting* adalah positif (Novena & Kriswandani, 2018).

Hasil dari analisis data yang sudah dilakukan mendapatkan atau membuktikan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan model *probing prompting* pada materi aritmatikan sosial di kelas V efektif. Di mana pembelajaran yang efektif meliputi dari:

1. Kemampuan guru mengelola pembelajaran

Pada penelitian ini secara keseluruhan hasil observasi dari kemampuan guru mengelola pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3,22. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dikataka atau dikategorikan baik. Penelitian ini didukung Hartinah, dkk (2019) berdasarkan data hasil penelitian pada model pembelajaran *probing-prompting,* aktivitas guru dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua orang pengamat menunjukan berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 17 pada siklus I dan skor rata-rata 16,5 pada siklus II.

Kemampuan guru mengelola pembelajaran termasuk salah satu aspek yang mempengaruhi sebuah proses pembelajaran, karena jika guru yang tidak bisa atau kurang mampu dalam mengelola pembelajaran akan memberikan hasil pembelajaran yang tidak efektif terhadap siswa. Seperti yang tertera didalam UU No. 14 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 1 tentang Guru: ” Guru merupakan seorang pendidik professional dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dari jenjang pendidikan anak usia dini pada jalur formal, dasar, sampai menengah”. Itu sebabnya kemampuan guru mengelola pembelajaran termasuk salah satu aspek yang mempengaruhi proses efektivitas pembelajaran (Isnawan & Wicaksono, 2018).

Namun keefektivan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi dari kemampuan guru mengelola pembelajaran tetapi juga dipengaruhi oleh karkteristik guru dan siswa , bahan pelajaran, dan juga aspek-aspek yang berkenaan dengan situasi pelajaran.

2. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa pada penelitian ini secara keseluruhan dapat dimasukan kedalam kategori aktif karena memenuhi kriteria aktivitas siswa sesuai dengan lembar observasi siswa yaitu memperhatikan penjelasan guru, adanya keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan guru secara individu, terlihatnya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dengan menjelelaskan alasan dari jawabannya, dan juga siswa berani mengemukakan pendapat yang berbeda, serta keberanian siswa dalam bertanya, bahkan antusias siswa dalam pembelajaran yaitu skor aktivitas siswa dikatakan aktif apabila mencapai minimal cukup dan akan lebih baik jika lebih.

Pada lembar pengamatan aktivitas siswa dengan berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung juga termasuk pada kategori baik karena

DOI: https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3961

mendapat persentase rata-rata cukup dan bisa terliahat dari tabel 4.3. Penelitian ini juga didukung oleh Elsa Susanti (2017), dalam penelitiannya aktivitas siswa berdasarkan data hasil penelitian dengan model pembelajaran *probing-prompting,* dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat I dan II menunjukan berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 13,56 pada siklus I dan skor rata-rata 17,52

Seperti menurut (Ramadhani et al., 2021) keterlibatan siswa dalam bersikap aktif dapat mempengaruhi pembelajaran yang efektif, karena selama ini siswa biasanya selalu cenderung bersikap lebih pasif. Itulah sebabnya model pembelajaran *probing prompting ini* dapat membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga selama proses pembelajaran karena model pembelajaran ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang akan dilemparkan kepada isswa secara acak, dan siswa mau tak mau akan dilibatkan dalam dalam proses tanya jawab (Rahmah, 2018).

3. Hasil belajar

Menurut Hartinah, dkk (2019) hasil belajar merupakan tercapainya tujuan rumusan pengajaran yaitu terkuasainya pembelajaran oleh siswa. Pada penelitian ini terdapat 34 siswa yang tuntas dan juga terdapat 8 siswa yang belum tuntas. Dari data tersebut dapat diperoleh data ketuntasan secara klasikal nya adalah 80,95 %. Pada hasil penelitian ini juga didukung oleh Elsa Susanti (2017), secara keseluruhan untuk jumlah siswa dalam kategori baik telah mencapai indikator keberhasilan yaitu ≥ 15 siswa. Dengan demikian kemampuan berpikir matematis siswa meningkat. Maka dapat dikatakan bahwa pewnerapan model pembelajaran *probing prompting* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.

Dalam hal ini hasil belajar merupakan hal penting yang harus dilihat dari keefektivan pembelajaran karena tujuan dari sebuah pembelajaran yang dilakukan adalah untuk mendapatkan hasil belajar yang tuntas dari setiap siswa. Selain itu hasil belajar tidak hanya ditentukan dari kemampuan guru megelola pembelajaran, aktivitas siswa yang dikatakan aktif dikelas saat pembelajaran berlangsung, dan juga model pembelajaran yang baik.

Namun hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasan belajar, sosial ekonomi serta faktor fisik juga mempengaruhi hasil belajar siswa (Perangin et al., 2021). Itu sebabnya ketika hasil belajar siswa tidak mengarah pada hasil yang baik atau tidak tuntas, tidak bisa di fonis karena siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran, mungkin terpengaruh karena faktor lain.

4. Respon siswa

Respon siswa dilakukan untuk melihat tanggapan dari siswa terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung. Berdasarkan hasil respon siswa pada penelitian ini, respon yang diberikan siswa terhadap proses model pembelajaran *probing prompting* adalah positif. Hal ini bisa dilihat dari hasil pengisian angket respon siswa dan hasilnya pengumpulan data respon siswa terhadap model pembelajaran *probing prompting* (Purnamansari & H.S., 2019).

Namun respon siswa tidak hanya dilihat dari pengisian angket dan hasil angket, tetapi juga bisa dilihat dari perubahan tingkah laku individu dari proses belajarnya (Widyastuti et al., 2020). Dalam artian respon siswa yang positif akan terlihat dari cara mereka atau sikap mereka saat mengikuti pembelajaran yang berlangsung

Karena dari hasil analisis data yang dimulai dari observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran yang tergolong kedalam kategori baik, kemudian aktifitas siswa yang termasuk kategori cukup aktif, bahkan ketuntasan belajar yang tercapai baik secara individu dan secara klasikal serta yang terakhir adalah respon siswa terhadap pembelajaran yang mengarah kepada kategori positif.

Dapat dilihat berdasarkan terpenuhinya keempat aspek yang mempengaruhi efektifitasnya sebuah pembelajaran. Seperti yang dikatakan oleh (Ulya & Rahayu, 2018) jika pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajaran yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi terlebih dahulu secara sistematis agar pembelajaran dapat mencapai tujuan pebelajaran yang efektif dan efisien. Maka pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *probing prompting* pada materi aritmatika sosial

DOI: https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3961

adalah efektif berdasarkan terpenuhinya ke empat aspek dari efektivitas pembelajaran (Suyani & Wulandari, 2020).

Ditinjau dari 3 penelitian yang relevan sebelumnya, dapat dilihat bahwa hasil penelitian ini selaras dan sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa model pembelajaran *probing prompting* memberikan hasil yang positif. Keterbatasan penelitian ini adalah mudah jika diterapkan pada kelas tinggi karena siswa mudah untuk di arahkan, untuk kelas rendah dibutuhkan lebih dari 1 guru untuk bisa melaksanakan model pembelajaran ini. Penelitian ini memberikan wawasan untuk guru di sekolah penelitian, bahwasanya sekolah tersebut hamper tidak pernah melakukan eksplorasi terhadap cara mengajar di kelas dan berimbas pelajaran yang monoton.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran matematika pada materi aritmatika sosial di SD Al Ikhlash Surabaya telah efektif dikarenakan telah memenuhi empat aspek berikut: (1) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran *probing prompting* dikategorikan baik, di mana guru tidak hanya mampu menguasai materi pembelajaran namun juga guru mampu mengaplikasikan pembelajaran *probing promprting* di dalam proses pembelajaran. (2) Aktifitas siswa secara umum juga dikatakan baik selama proses pembelajaran berlangsung. (3) Ketuntasan belajar siswa pada materi aritmatika sosial secara individu dan secara klasikal dinyatakan telah tuntas. (4) Respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan model pembelajaran *probing prompting* materi aritmatika sosial juga bisa dikategorikan positif.

DAFTAR PUSTAKA

Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, *5*(6), 78–89. https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.117

Anisah, T., & Carlian, Y. (2020). Penerapan Model Pembelajaran *Probing prompting* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, *3*(2), 43–51. https://doi.org/10.15575/al-aulad.v3i2.9047

Hartinah, S., Suherman, S., Syazali, M., Efendi, H., Junaidi, R., Jermsittiparsert, K., & Umam, R. (2019). *Probing*-prompting based on ethnomathematics learning model: The effect on mathematical communication skills. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, *7*(4), 799–814. https://doi.org/10.17478/jegys.574275

Isnawan, M. G., & Wicaksono, A. B. (2018). Model Desain Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal of Mathematics Education*, *1*(1), 54–62. https://doi.org/10.31002/ijome.v1i1.935

Jeheman, A. A., Gunur, B., & Jelatu, S. (2019). Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(2), 191–202. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.454

Komalasari, L. I. (2022). Integrasi Sejarah Matematika dalam Pembelajaran Matematika pada Materi Aljabar Siswa SMP. *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan*, *4*(1), 85–96. https://doi.org/10.51518/lentera.v4i1.68

Kurniawan, E. A. D., Fatmawati, F., & Dianpermatasari, A. (2021). Model Matematika SEAR dengan Memperhatikan Faktor Migrasi Terinfeksi untuk Kasus COVID-19 di Indonesia. *Limits: Journal of Mathematics and Its Applications*, *18*(2), 142–153. https://doi.org/10.12962/limits.v18i2.7774

Novena, V. V., & Kriswandani, K. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Probing prompting* Terhadap Hasil

lajar Ditinjau Dari Self-Efficacy. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *8*(2), 189–196. https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p189-196

Perangin, R. B., Panjaitan, S., Hutauruk, A., Manik, E., & Tambunan, H. (2021). Arah dan Trend Penelitian Pendidikan Matematika di Jurnal Riset Pendidikan Matematika (JRPM). *VYGOTSKY*, *6*(2), 56–68. https://doi.org/10.30736/voj.v3i1.340

Purnamansari, E., & H.S., M. Y. (2019). Pengaruh model pembelajaran *probing*-prompting terhadap hasil belajar siswa. *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, *6*(2), 98–109. https://doi.org/10.31764/civicus.v6i2.679

Putri, R. N., Taufiqulloh, T., & Sulistianingsih, E. (2020). The Effect of *Probing* – Prompting Technique on Reading Achievement. *Metathesis: Journal of English Language, Literature, and Teaching*, *4*(1), 11–17. https://doi.org/10.31002/metathesis.v4i1.1699

Putro, H. Y. S., & Huda, S. Al. (2022). Pengembangan Modul Digital Information Report Text Berbasis Assure Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 3310–3318. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2611

Radiana, P. R., Wiarta, I. W., & Wiyasa, I. K. N. (2020). Pengaruh model pembelajaran *probing prompting* berbasis etnomatematika terhadap kompetensi pengetahuan matematika kelas v. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, *2*(1), 32–40. https://doi.org/10.23887/jabi.v2i1.28906

Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, *5*(8), 105–115. https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88

Ramadhani, L., Johar, R., & Ansari, B. I. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Keterlibatan Siswa Melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME). *AXIOM : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, *5*(4), 89–95. https://doi.org/10.30821/axiom.v10i1.8825

Sumarni, W., Wijayati, N., & Supanti, S. (2019). Kemampuan kognitif dan berpikir kreatif siswa melalui pembelajaran berbasis proyek berpendekatan stem. *J-PEK (Jurnal Pembelajaran Kimia)*, *4*(1), 18–30. https://doi.org/10.17977/um026v4i12019p018

Suyani, N. made fitri, & Wulandari, i gusti agung ayu. (2020). Model *Probing prompting* Terhadap Komunikasi Matematika. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, *2*(4), 167–174.

Swasono, A. H., Suyitno, A., & Susilo, B. E. (2014). Penerapan pembelajaran *probing*-prompting terhadap hasil belajar peserta didik pada materi lingkaran. *Unnes Journal of Mathematics Education*, *3*(2). https://doi.org/10.15294/ujme.v3i2.4470

Ulya, H., & Rahayu, R. (2018). Efektivitas Pembelajaran *Probing*-Prompting Berbasis Etnomatematika terhadap Kemampuan Literasi Matematika. *Teknodika*, *4*(9), 219–226. https://doi.org/10.20961/teknodika.v16i2.34779

Weniati, S. Y., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Blended Learning, Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Masa Pandemi di SMK. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 3276–3288. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2614

Widyastuti, R., Suherman, Anggoro, B. S., Negara, H. S., Yuliani, M. D., & Utami, T. N. (2020). Understanding Mathematical Concept: The Effect of Savi Learning Model with *Probing*-Prompting Techniques Viewed from Self-Concept. *Journal of Physics: Conference Series*. https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012060

Wiryanto, W. (2020). Proses pembelajaran matematika di sekolah dasar di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *6*(2), 50–62. https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n2.p125-132

Penerapan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Probing prompting untuk Materi Aritmatika Sosial Sekolah Dasar

ORIGINALITY REPORT

23%	20%	16%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jonedu.org Internet Source	1%
2	ojs.fkip.ummetro.ac.id Internet Source	1%
3	repo.undiksha.ac.id Internet Source	1%
4	news.unair.ac.id Internet Source	1%
5	www.grafiati.com Internet Source	1%
6	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	1%
7	journal.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%
	etd.unsyiah.ac.id	

9	Internet Source	1 %
10	japendi.publikasiindonesia.id Internet Source	1 %
11	jppipa.unram.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Brigham Young University Student Paper	1 %
13	ojs.uho.ac.id Internet Source	1 %
14	Rasyid Rasyid. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEOGRAFI MATERI BIOSFER SERTA PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA PADA SISWA IPS2 SMA NEGERI 5 BAU-BAU", Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi, 2018 Publication	<1 %
15	Arlina Phelia, Galuh Pramita, Try Susanto, Agus Widodo, Agus Tina. "IMPLEMENTASI PROJECT BASE LEARNING DENGAN KONSEP ECO-GREEN DI SMA IT BAITUL JANNAH BANDAR LAMPUNG", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2021 Publication	<1 %
16	Submitted to IAIN Ambon Student Paper	

		<1 %
17	Ibnu Siswanto, Ika Wahyu Noor Arifah, Febryan Edwin Nur Ramadhan. "Pengaruh Keaktifan di Organisasi dan IPK terhadap Softskills dan Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif", TAMAN VOKASI, 2019 Publication	<1 %
18	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
19	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
20	Ikman Nurhakim Rahadi, Darwan Darwan, Hendri Handoko. "The Use of Learning Media Motion Graphics Towards Students Mathematical Understanding", ITEJ (Information Technology Engineering Journals), 2020 Publication	<1 %
21	Submitted to UIN Sunan Gunung DJati Bandung Student Paper	<1 %
22	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
23	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %

24	jurnal.ulb.ac.id Internet Source	<1 %
25	mahasiswa.mipastkipllg.com Internet Source	<1 %
26	ojs.yplppgriksb.or.id Internet Source	<1 %
27	clarynatty.blogspot.com Internet Source	<1 %
28	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
29	Husnul Alfi Syahara, Nur Fauziyah, Ismail Marzuki. JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education), 2020 Publication	<1 %
30	Kiki Khairuni, Rora Rizky Wandini. "Strategi Butterfly dan Pemecahan Masalah Matematika Siswa", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2023 Publication	<1 %
31	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
32	Yulita ., Siti Quratul Ain. "Analysis of Students' Learning Difficulties in Learning Mathematics at Elementary Schools", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2021 Publication	<1 %

33	channel15.org Internet Source	<1 %
34	staffnew.uny.ac.id Internet Source	<1 %
35	www.i-rpp.com Internet Source	<1 %
36	1library.net Internet Source	<1 %
37	E P L Emanuel, A Kirana, A Chamidah. "Enhancing students' ability to solve word problems in Mathematics", Journal of Physics: Conference Series, 2021 Publication	<1 %
38	eprints.uad.ac.id Internet Source	<1 %
39	ummaspul.e-journal.id Internet Source	<1 %
40	Henry Suryo Bintoro. "Pembelajaran Matematika Realistik dengan Metode Penemuan Berbantuan Interactive Multimedia Ditinjau Dari Respon Belajar", JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika), 2017 Publication	<1 %
41	Jasnimar Jasnimar. "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Operasi Hitung Di Kelas II SDN	<1 %

16 Sungai Sirah Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2016
Publication

42	jfkip.umuslim.ac.id Internet Source	<1 %
43	ojs3.unpatti.ac.id Internet Source	<1 %
44	Riwayati Zein, Vivi Puspita. "Efektivitas Pengembangan Model Bercerita terpadu terhadap Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	<1 %
45	Sri Winarni, Ade Kumalasari, Marlina Marlina, Rohati Rohati. "EFEKTIVITAS VIDEO PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENDUKUNG KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI DAN DIGITAL SISWA", AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %
46	adoc.tips Internet Source	<1 %
47	aungsumbono.wordpress.com Internet Source	<1 %

ejournal.almaata.ac.id

48	Internet Source	<1%
49	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
50	jurnal-lp2m.umnaw.ac.id Internet Source	<1%
51	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1%
52	Sri Utami. "KUALITAS PROSES DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MELALUI PENGAJARAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 MADIUN", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2014 Publication	<1%
53	Windar Dewi, Muslimin Muslimin, Muhammad Ali. "Perbedaan Hasil Belajar Fisika antara Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model Pembelajaran Probing Prompting pada Siswa Kelas X SMAN I Bulu Taba Kab. Mamuju Utara", JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online), 2017 Publication	<1%
54	Zeth Rodo Landa, Tarsicius Sunaryo, Hotner Tampubolon. "Pengaruh Literasi Digital Guru dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Pelita	<1%

Rantepao", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021
Publication

55	amacinta.blogspot.com Internet Source	<1 %
56	anjasmaracatur.blogspot.com Internet Source	<1 %
57	arsipkaril.blogspot.com Internet Source	<1 %
58	ejournal.unib.ac.id Internet Source	<1 %
59	ejournal.unp.ac.id Internet Source	<1 %
60	ejurnal.bunghatta.ac.id Internet Source	<1 %
61	index.salnesia.id Internet Source	<1 %
62	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1 %
63	psbq.wordpress.com Internet Source	<1 %
64	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
65	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	<1 %

66	seuramoesenja.blogspot.com Internet Source	<1%
67	www.coursehero.com Internet Source	<1%
68	Alpi Subahan, Dini Xena Dista, Ramdhan Witarsa. "KAJIAN LITERATUR TENTANG KEBIJAKAN PENDIDIKAN DASAR DI MASA PANDEMI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PEMBELAJARAN", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2021 Publication	<1%
69	Iwan Ampriyadi. "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK-PAIR-SHARE (TPS) DALAM MATERI TEKANAN KELAS VIII SMPN I KALIS", Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA, 2016 Publication	<1%
70	Mario Sarwo Hadi. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah", Science, and Physics Education Journal (SPEJ), 2021 Publication	<1%
71	Yahya Reka Wirawan. "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR	<1%

DAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA NEGERI BANDARKEDUNGMULYO JOMBANG TAHUN AJARAN 2012/2013", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2014

Publication

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		